

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang literasi politik pemilih pemula dalam memahami isu-isu politik di media digital. Pernyataan utama yang ingin dijawab dalam studi ini adalah bagaimana literasi pemilih pemula dalam memahami isu-isu politik di media digital, serta penelitian ini mengkaji bagaimana partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum tahun 2024 di Kota Lhokseumawe. Pemilih pemula merupakan pemilih yang pertama kali menggunakan hak pilihnya pada pemilu dari berbagai faktor. Pemilih pemula atau biasa disebut sebagai pemilih millenial yang saat ini cenderung lebih banyak menghabiskan waktunya melalui media sosial. Pemilih pemula yang lahir ditengah-tengah pesatnya teknologi digital dengan mudah mendapatkan informasi terutama terkait politik. Dengan berkembangnya linerasi politik di media sosial baik berupa konten informasi terkait politik maupun fenomena politik dapat memberikan pemahaman kepada Pemilih pemula terkait pilihannya pada Pemilihan umum di Kota Lhokseumawe tahun 2004. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, serta observasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa media sosial yang digunakan pemilih pemula dalam mendapatkan pengetahuannya terkait informasi-informasi politik Pilkada 2024 berpengaruh terhadap perilaku pemilih pemula dalam menentukan Pilihannya. Dengan maraknya informasi informasi politik yang ada pada media sosial memudahkan pemilih terutama pemilih pemula dalam mengenal calon yang akan dipilihnya. Meskipun media sosial memberikan peluang besar bagi pemangku kepentingan pemilu untuk meningkatkan kesadaran politik, platform ini juga membawa tantangan berupa penyebaran disinformasi atau berita palsu.

Kata Kunci: Literasi Politik, Pemilih Pemula, Partisipasi

ABSTRACT

This thesis examines the political literacy of novice voters in understanding political issues in digital media. The main statement that this study wants to answer is how literate novice voters are in understanding political issues in digital media, and this research examines how novice voters participate in the 2024 general election in Lhokseumawe City. New voters are voters who are exercising their right to vote for the first time in an election based on various factors. New voters or commonly referred to as millennial voters currently tend to spend more time on social media. New voters who were born amidst rapid digital technology can easily get information, especially regarding politics. With the development of political literacy on social media, both in the form of information content related to politics and political phenomena, it can provide understanding to novice voters regarding their choices in the general election in Lhokseumawe City in 2024. The research method used is a qualitative method with a descriptive research type. Using in-depth interview data collection techniques and observation. The results of this research illustrate that the social media used by novice voters to gain knowledge regarding political information for the 2024 Regional Election has an influence on the behavior of novice voters in determining their choices. With the proliferation of political information on social media, it makes it easier for voters, especially novice voters, to get to know the candidate they will vote for. Although social media provides a great opportunity for election stakeholders to increase political awareness, this platform also brings challenges in the form of the spread of disinformation or fake news.

Keywords: Political Literacy, First-time Voters, Participation.